

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi pemanfaatan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo, Kecamatan Bula Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo tahun 2015 dilakukan secara terpadu dengan gotong-royong. Pembangunan infrastruktur secara terpadu dengan gotong-royong dilakukan secara bersamaan karena masyarakat Desa Waimatakabo masih menerapkan nilai-nilai masyarakat pedesaan.
2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo tahun 2015 menggunakan kemampuan dan Sumber Daya Manuisis (SDM) yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan kemampuan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki masyarakat bertujuan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat benar-benar sesuai dengan keadaan dan kondisi pada masyarakat Desa Waimatakabo.
3. Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur terserap secara optimal. Dana Desa yang digunakan oleh Pemerintah Desa Waimatakabo untuk melaksanakan pemerataan pembangunan telah sesuai

dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN. Dana Desa Waimatakabo yang bersumber dari APBN yang di transfer melalui APBD Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) pada tahun 2015 yang berjumlah Rp. 277.572.000,- dana yang terserap untuk pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur sebesar Rp. 240.322.000,-.

4. Pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo sesuai atau berdasarkan kebutuhan dari masyarakat. Kebutuhan pembangunan infrastruktur di Desa Waimatakabo berdasarkan keadaan dan kondisi wilayah masyarakat setempat. Dengan memperhatikan keadaan dan kondisi masyarakat dapat terlihat kebutuhan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Koordinasi antar Pemerintah Desa, Kepala Dusun dan Ketua Rukun Tetangga (RT) menjadi kunci dalam sebuah perumusan kebutuhan dan prioritas pembangunan ditingkat Rukun Tetangga (RT) atau Dusun.
5. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur. Pelaksana pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo adalah masyarakat Waimatakabo sendiri dengan partisipasi serta terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur secara gotong-royong, namun pada wilayah yang masyarakatnya memiliki tingkat kesibukan tinggi menggunakan jasa buruh bangunan agar pembangunan infrastruktur dapat tetap terlaksana.

6. Hasil dari pembangunan Desa Waimatakabo sesuai dengan keinginan masyarakat setempat. Pembangunan infrastruktur pada tahun 2015 sesuai dengan keinginan masyarakat karena, masyarakat sebagai perencana serta pelaksana dalam proses pembangunan infrastruktur di Desa Waimatakabo.
7. Kendala dalam pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo. Kendala pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dengan tingkat kesibukan yang tinggi yang enggan melakukan pembangunan infrastruktur.

B. Saran

Saran untuk Pemerintah Desa Waimatakabo dan masyarakat Desa Waimatakabo sebagai pelaksana pembangunan yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo yang belum terlaksana pada tahun 2015 sebaiknya dilakukan pada tahun berikutnya, agar pembangunan infrastruktur dapat berkesinambungan serta dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat.
2. Pemerintah Desa Waimatakabo harus dapat menyiasati pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo pada wilayah dengan tingkat kesibukan yang lebih tinggi yang tidak aktif berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan.
3. Kendala dalam pembangunan infrastruktur Desa Waimatakabo seperti kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat sebaiknya lebih

diminimalisir. Mengingat bahwa kesibukan masyarakat Desa Waimatakabo maka pembangunan dapat dilaksanakan secara mingguan dan secara kelompok.